

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA
PADA BUKU CATATAN HARIAN MAHASISWA SEMESTER 1
UNIVERSITAS PERADABAN**

*LANGUAGE ERROR ANALYSIS IN DIARY NOTEBOOKS ST SEMESTER STUDENTS
OF PERADABAN UNIVERSITY*

Anggun Roro Ayu¹, Ghulam Arif Rizal²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Peradaban
Surel: anggunroroayu7@gmail.com, rizalfrace@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang terjadi pada buku harian mahasiswa semester satu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sumber data diperoleh dari buku catatan harian karangan mahasiswa semester satu Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Peradaban. Teknik yang digunakan dengan menganalisis kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling banyak terjadi pada bagian pemilihan diksi, kesalahan tanda baca, dan susunan kalimat yang tidak efektif. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya kesalahan morfologis seperti penggunaan imbuhan yang tidak sesuai dengan kalimat serta adanya kesalahan ejaan yang disebabkan kurangnya pemahaman terhadap kaidah EYD Edisi V. Penelitian ini di harapkan memberikan pengembangan pembelajaran keterampilan menulis teks nonformal dengan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, penulisan, catatan harian

Abstract

This study aims to describe the language errors that occur in the diaries of first-semester students of the Indonesian Language Education Study Program. The research method used is descriptive analysis. The data source was obtained from the diaries of first-semester students of Indonesian Language Education, FKIP, Peradaban University. The technique used was to analyze writing errors that did not comply with the rules of standard Indonesian language. The results showed that the most common errors occurred in the selection of diction, punctuation errors, and ineffective sentence structure. In addition, this study found morphological errors such as the use of affixes that did not match the sentence and spelling errors caused by a lack of understanding of the rules of EYD Edition V. This study is expected to provide development of learning skills in writing non-formal texts by paying attention to the rules of the Indonesian language.

Keywords: *language errors, writing, diary*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki setiap mahasiswa dalam menunjang kesuksesan akademik di perguruan tinggi. Sebagai bahasa resmi negara dan bahasa pengantar pendidikan, penguasaan bahasa Indonesia yang memadai tidak hanya menjadi indikator kualitas intelektual individu, tetapi juga menjadi prasyarat utama untuk menguasai berbagai disiplin ilmu (Alwasilah, 2012). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa, khususnya pada jenjang semester awal, masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah kebahasaan secara tepat dan konsisten dalam tulisan mereka.

Permasalahan kesalahan berbahasa oleh mahasiswa menjadi fenomena yang cukup mengkhawatirkan dan perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap mahasiswa semester 1 Universitas Peradaban, ditemukan indikasi kuat bahwa kesalahan berbahasa masih banyak terjadi baik dalam tugas-tugas akademik maupun dalam komunikasi mereka. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar belum sepenuhnya terinternalisasi dengan optimal.

Buku catatan harian mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena memberikan gambaran yang autentik dan spontan mengenai kompetensi kebahasaan mereka. Berbeda dengan dokumen akademik formal yang biasanya telah melalui proses penyuntingan, catatan harian merepresentasikan kemampuan berbahasa tulis dalam bentuknya yang paling natural dan tidak terkondisi (Keraf, 2010). Dengan menganalisis kesalahan-kesalahan yang muncul dalam hasil tulisan ini, dapat terungkap pola-pola kesalahan yang sistematis dan berulang, yang mungkin tidak terdeteksi dalam dokumen-dokumen yang telah direvisi.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji masalah kesalahan berbahasa di kalangan mahasiswa. Penelitian oleh Setyawati (2016) berfokus pada analisis kesalahan morfologi dan sintaksis dalam karangan eksposisi mahasiswa. Sementara itu, Pratiwi dkk. (2020) mengidentifikasi kesalahan penggunaan ejaan berdasarkan PUEBI dan pemilihan diksi dalam penulisan proposal penelitian. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berkonsentrasi pada analisis dokumen-dokumen akademik formal, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kompetensi

kebahasaan mahasiswa dalam konteks yang lebih personal dan reflektif.

Universitas Peradaban sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk terus meningkatkan kualitas akademik mahasiswanya, termasuk dalam penguasaan bahasa Indonesia. Melalui identifikasi dini terhadap kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa semester 1, diharapkan dapat dirumuskan strategi pembelajaran yang tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi kebahasaan mereka. Intervensi dini ini sangat penting untuk mencegah terjadinya fosilisasi kesalahan, di mana kesalahan berbahasa yang terus-menerus dilakukan akan berpotensi menjadi kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan (Ellis, 1997).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kesalahan berbahasa (*error analysis*) yang dikembangkan oleh Corder (1974). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada identifikasi kesalahan, tetapi juga berusaha memahami sumber-sumber kesalahan tersebut, baik yang bersifat *interlingual* (pengaruh bahasa pertama) maupun *intralingual* (kesalahan dalam proses pembelajaran bahasa). Dengan memahami akar permasalahan dari kesalahan berbahasa yang terjadi, diharapkan dapat dirumuskan solusi yang tepat dan efektif untuk mengatasinya.

Penelitian-penelitian terdahulu di Indonesia telah banyak mengungkap masalah kesalahan berbahasa di kalangan mahasiswa. Penelitian oleh Setyawati (2016) mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam karangan mahasiswa menemukan bahwa kesalahan terbesar terdapat pada aspek morfologi dan sintaksis. Demikian pula penelitian Pratiwi dkk. (2020) yang menganalisis proposal penelitian mahasiswa menemukan dominasi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan pemilihan diksi. Sementara itu, Kurniawan (2019) dalam penelitiannya tentang kesalahan berbahasa pada tugas akademik mahasiswa semester awal menemukan bahwa 65% mahasiswa masih melakukan kesalahan dalam penerapan PUEBI.

Namun demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memfokuskan analisis pada buku catatan harian mahasiswa, yang selama ini belum banyak mendapat perhatian dalam kajian linguistik di Indonesia. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya menganalisis dokumen akademik formal, penelitian ini justru mengangkat teks non-formal yang bersifat personal dan spontan. Keunikan penelitian ini terletak pada upaya mengungkap kompetensi kebahasaan mahasiswa

dalam bentuk tulisan yang paling natural, tanpa proses *editing*, sehingga dapat merepresentasikan kemampuan berbahasa yang sesungguhnya.

Penelitian Maharani (2018) tentang kesalahan berbahasa dalam jurnal harian siswa SMA memang telah dilakukan, namun fokus pada mahasiswa semester 1 perguruan tinggi belum banyak dieksplorasi. Padahal, masa transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi merupakan periode kritis dalam pengembangan kompetensi berbahasa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam melihat perkembangan kompetensi kebahasaan mahasiswa melalui medium yang otentik dan belum tersentuh proses pembelajaran formal.

Kontribusi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif di tingkat perguruan tinggi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar empiris bagi pengembangan modul pembelajaran menulis, penyusunan bahan ajar remedial, dan perumusan kebijakan akademik yang mendukung peningkatan kompetensi kebahasaan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi khazanah keilmuan dalam bidang linguistik terapan, khususnya mengenai analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam konteks penulisan personal mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal terhadap sampel catatan harian mahasiswa semester 1 Universitas Peradaban, teridentifikasi beberapa jenis kesalahan kebahasaan yang muncul secara konsisten. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup berbagai tataran linguistik, mulai dari tataran ejaan (penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata yang tidak sesuai kaidah), tataran morfologi (pembentukan kata yang tidak tepat), tataran sintaksis (penggunaan kalimat yang tidak efektif), hingga tataran leksikal (pemilihan diksi yang tidak tepat). Temuan awal ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.

LANDASAN TEORI

Kesalahan berbahasa yang ditulis mahasiswa semester satu Universitas Peradaban diantaranya penggunaan tanda baca yang tidak tepat, kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan dalam memilih diksi, dan penggunaan kalimat yang tidak efektif.

Menurut Chaer (2006: 71-72) Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan. Kesalahan yang terjadi seperti kekeliruan penggunaan titik dan

komma.

Kesalahan yang terjadi juga pada penggunaan huruf kapital di awal kalimat, nama orang, dan nama tempat. Penulisan huruf kapital telah diatur berdasarkan kaidah, menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi keempat* (2016: 5) adalah: (1) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat; (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang, termasuk julukan; (3) huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung; (4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan 71 kata ganti untuk Tuhan; (5) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang dan huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan; (6) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat; (7) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa; (8) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya dan huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah; (9) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi; (10) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk; (11) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal; (12) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan; dan (13) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan. Berdasarkan kaidah tersebut, hasil tulisan karangan mahasiswa asing tidak menggunakan huruf kapital pada penulisan huruf pertama dari nama hari, bulan dan tahun.

Kesalahan lain dalam pemilihan kata atau diksi. Chaer (2023) Menjelaskan diksi sebagai proses seleksi kata dari perbendaharaan kata bahasa untuk menyampaikan ide

secara tepat dan efektif. Diksi adalah pilihan kata, maksudnya kita memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan sesuatu (Keraf, 2007:22). Kurangnya kosakata yang dimiliki mahasiswa semester satu, membuat diksi yang digunakan kurang variatif. Diksi yang dipilih lebih banyak menggunakan kata tidak baku.

Kurangnya kemampuan keterampilan menulis juga menyebabkan struktur kalimat yang tidak lengkap. Selain secara struktur tidak lengkap, kalimat menjadi tidak efektif karena banyak diksi yang diulang-ulang. Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan pesan secara tepat, jelas, dan mudah dipahami oleh pendengar atau pembaca sesuai dengan maksud penutur. Kridalaksana (2022). Dengan menuliskan kalimat yang efektif, pembaca lebih mudah menangkap maksud yang dituliskan oleh penulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005:4) pendekatan deskripsi kualitatif yaitu pendekatan dimana data-data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kesalahan berbahasa dalam tulisan mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester satu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Peradaban. Mahasiswa menuliskan catatan harian atau buku kegiatan selama 1 minggu di mulai dari hari Jumat 10 Oktober 2025 sampai hari Jumat 17 Oktober 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa diberikan lembar kertas yang sudah di sediakan oleh peneliti untuk menulis catatan buku harian setelah terkumpul peneliti menganalisis isi dari tulisan tersebut untuk menemukan kesalahan berbahasa. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjelaskan penyebab kesalahan berbahasa yang digunakan mahasiswa, serta memberikan gambaran umum mengenai kemampuan berbahasa tulis mahasiswa semester 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Catatan Harian Mahasiswa Semester Satu Uninversitas Peradaban, ditemukan beberapa kesalahan sebagai berikut.

KESALAHAN TANDA BACA

Kesalahan penggunaan tanda baca pada teks di buku catatan harian mahasiswa semester satu terdapat banyak kesalahan. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa dalam mengolah kalimat lisan menjadi kalimat tulis yang mudah dipahami.

LN/PBIN1/P.6/K.1

Pada teks cerita yang dituliskan oleh LN/PBIN1/P.1/K.1 terdapat kesalahan dalam menggunakan tanda baca. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Pukul 05.00 aku memulainya dengan dengan solat subuh, dilanjut buka jendela agar udara pagi yang segar itu masuk kedalam kostanku.

Pada kutipan teks di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma. Penggunaan tanda baca yang tepat adalah sebagai berikut.

Pukul 05.00 aku memulainya dengan dengan solat subuh. Kemudian buka jendela agar udara pagi yang segar itu masuk kedalam kostanku.

Perbaikan tanda baca di atas memfokuskan hanya pada tanda baca titik dan koma. Ada kesalahan tanda baca titik, seharusnya tanda baca yang benar adalah titik.

SNF/PBIN1/P.1/K.1

Pada teks cerita yang dituliskan oleh LN/PBIN1/P.1/K.1 terdapat kesalahan dalam menggunakan tanda baca. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Pada hari Jum'at 10 Oktober 2025 aku bangun di jam 05.15 kemudian melaksanakan sholat subuh dan aktivitas lainnya seperti bersih-bersih dan beberes rumah.

Pada kutipan teks di atas, terdapat kekurangan penggunaan tanda baca titik dan koma. Penggunaan tanda baca yang tepat adalah sebagai berikut.

Pada hari Jum'at, 10 Oktober 2025, aku bangun di jam 05.15. kemudian melaksanakan sholat subuh dan aktivitas lainnya seperti bersih-bersih dan beberes rumah.

Perbaikan tanda baca di atas memfokuskan pada tanda baca titik dan koma. Ada kesalahan tanda baca titik dan koma, seharusnya tanda baca yang benar adalah koma dan titik.

SNF/PBIN1/P.6/K.1

Pada teks cerita yang dituliskan oleh LN/PBIN1/P.6/K.1 terdapat kesalahan

dalam menggunakan tanda baca. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Pada pukul 12.10 aku pegin ke SMA.

Pada kutipan teks di atas, tidak ada koma setelah keterangan awal. Penggunaan tanda baca yang tepat adalah sebagai berikut.

Pada pukul 12.10, aku pegin ke SMA.

Perbaikan tanda baca di atas memfokuskan pada keterangan awal tanda baca koma. Ada kekurangan tanda baca koma, seharusnya tanda baca yang benar menambahkan koma.

SNF/PBIN1/P.1/K.3

Pada teks cerita yang dituliskan oleh LN/PBIN1/P.1/K.3 terdapat kesalahan dalam menggunakan tanda baca. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Kebetulan baru pulang dari Purwokerto libur 3 hari dari kampus.

Pada kutipan teks di atas, tidak ada koma setelah keterangan tempat. Penggunaan tanda baca yang tepat adalah sebagai berikut.

Kebetulan baru pulang dari Purwokerto, libur 3 hari dari kampus.

Perbaikan tanda baca di atas memfokuskan pada keterangan tempat tanda baca koma. Ada kekurangan tanda baca koma, seharusnya tanda baca yang benar menambahkan koma.

SNF/PBIN1/P.1/K.4

Pada teks cerita yang dituliskan oleh LN/PBIN1/P.1/K.4 terdapat kesalahan dalam menggunakan tanda baca. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Kita berangkat jam 2 siang ke samasta coffe kita memesan makanan dan minuman.

Pada kutipan teks di atas, tidak ada koma setelah keterangan tempat. Penggunaan tanda baca yang tepat adalah sebagai berikut.

Kita berangkat jam 2 siang ke samasta coffe, kita memesan makanan dan minuman.

Perbaikan tanda baca di atas memfokuskan pada keterangan tempat tanda baca koma. Ada kekurangan tanda baca koma.

KESALAHAN EJAAN

Kesalahan ejaan pada teks yang dituliskan mahasiswa semester satu pada buku catatan harian terdapat banyak kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan terdapat pada pemenggalan kata. Kata yang ditulis pisah, mahasiswa menuliskannya dengan dirangkai.

FA/PBIN/P.5/K.4

Pada teks yang dituliskan oleh FA/PBIN/P.5/K.4 terdapat kesalahan dalam menggunakan ejaan. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Sampai disana kita duduk dulu santai karena kepanasan.

Pada kutipan di atas terdapat kesalahan dalam ejaan. Penggunaan ejan yang tepat adalah sebagai berikut.

Sampai di sana kita duduk dulu santai karena kepanasan.

Perbaikan ejaan di atas menitikberatkan pada penulisan ejaan yang seharusnya dipisah. Ada kesalahan penulisan ejaan yang dirangkai, seharusnya penulisan yang tepat adalah di pisah.

SNF/PBIN/P.6/K.2

Pada teks yang dituliskan oleh SNF/PBIN/P.6/K.2 terdapat kesalahan dalam menggunakan ejaan. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Sesampainya disana kita bertemu dengan beberapa guru.

Pada kutipan di atas terdapat kesalahan dalam ejaan. Penggunaan ejan yang tepat adalah sebagai berikut.

Sesampainya di sana kita bertemu dengan beberapa guru.

Perbaikan ejaan di atas menitikberatkan pada penulisan ejaan yang seharusnya dipisah. Ada kesalahan penulisan ejaan yang dirangkai, seharusnya penulisan yang tepat adalah di pisah.

FA/PBIN/P.7/K.3

Pada teks yang dituliskan oleh FA/PBIN/P.7/K.3 terdapat kesalahan dalam menggunakan ejaan. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Buka jendela agar udara pagi yang segar itu masuk kedalam kostanku.

Pada kutipan di atas terdapat kesalahan dalam ejaan. Penggunaan ejaan yang tepat adalah sebagai berikut.

Buka jendela agar udara pagi yang segar itu masuk ke dalam kostanku.

Perbaikan ejaan di atas menitikberatkan pada penulisan ejaan yang seharusnya dipisah. Ada kesalahan penulisan ejaan yang dirangkai, seharusnya penulisan yang tepat adalah di pisah.

SNF/PBIN1/P.1/K.4

Pada teks yang dituliskan oleh SNF/PBIN/P.1/K.1 terdapat kesalahan dalam menggunakan ejaan. Kesalahan tersebut ada pada teks di bawah ini.

Kemudian melaksanakan sholat Subuh dan aktivitas lainnya.

Pada kutipan di atas terdapat kesalahan dalam ejaan. Penggunaan ejaan yang tepat adalah sebagai berikut.

Kemudian melaksanakan shalat Subuh dan aktivitas lainnya.

Perbaikan ejaan di atas menitikberatkan pada penulisan ejaan yang baku. Ada kesalahan penulisan ejaan yang gunakan, seharusnya penulisan yang tepat adalah Shalat.

KESALAHAN DIKSI

Pemilihan diksi dalam teks cerita buku catatan harian merupakan masalah utama. Mahasiswa semester satu Universitas Peradaban banyak menuliskan diksi yang tidak baku. Diksi yang dilipih cenderung ragam santai, yang sering digunakan dalam komunikasi lisan. Kesalahan diksi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kesalahan Diksi

Narasumber	Kesalahan Diksi	Perbaikan Diksi
AAK/PBIN/P.7/K.2	nugas	mengerjakan tugas
	ngampus	ke kampus
	klo	kalau

ZS/PBIN/P.2/K.2	sampe	sampai
SNF/PBIN/P.1/K.3	mutusin	memutuskan
	buat	membuat
	temen	teman
	udah	sudah
FAAP/PBIN/P.2/K.6	buat	membuat
FAAP/PBIN/P.3/K.7	malemnya	malamnya
	aja	saja
SNF/PBIN/P.1/K.6	ga	tidak
FAAP/PBIN/P.2/K.4	nyapu	
	nyantai	santai
	nunggu	menunggu
FAAP/PBIN/P.3/K.5	malemnya	malamnya
	aja	saja
	sempet	sempat
FAAP/PBIN/P.7/K.4	ngerasa	merasa
	gitu	begitu
FAAP/PBIN/P.8/K.3	ngantri	antri
	nyetrika	setrika
	ngurusin	mengurus

KALIMAT TIDAK EFEKTIF

Berdasarkan hasil penelitian pada penulisan teks di buku catatan harian mahasiswa semester satu Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Peradaban

menunjukkan bahwa kalimat yang ditulis tidak efektif. Mahasiswa kesulitan dalam menuliskan kalimat yang efektif. Perihal tersebut ditunjukkan dengan banyak pengulangan kata dan melanggar unsur kehematian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel ini.

Narasumber	Kalimat asli	Perbaikan kalimat
EA/PBIN/P.2/K.3	Terus kan udah jadi tuh makanannya, aku langsung sarapan sambil menonton.	Setelah makanannya siap, aku sarapan dan menonton
	07.40 aku pergi ke kampus, sampai di kampus aku pukul 07.53 dan aku segera masuk ke kelas.	07.40 aku pergi ke kampus dan tiba pukul 07.53, dan segera masuk kelas.
FAAP/PBIN/P.1/K.3	Setelah mengantar Nenek berobat, saya tidak langsung pulang. Saya dan keluarga saya mampir ke Toko jajan untuk membeli beberapa jajan yang diinginkan.	Setelah keluarga saya mengantar nenek berobat, kami mampir untuk membeli jajan.
FAAP/PBIN/P.2/K.7	Kalo masih ada waktu biasanya saya dan teman-teman saya nunggu jam selanjutnya di kantin sambil ngobrol.	Kalau ada waktu, saya dan teman-teman menunggu jam selanjutnya di kantin.
ZS/PBIN/P.3/K.1	Pagi-pagi produktif walaupun tidak berolahraga setidaknya masih membantu ibu untuk memasak dan lain-lain.	Produktif di pagi hari, walaupun tidak berolahraga tetapi masih bisa membantu ibu.
FAAP/PBIN/P.8/K.2	Walaupun perjalannya bikin kapok tapi setelah liat curugnya capeknya terbayarkan.	Walaupun perjalannya melelahkan, setelah melihat curugnya rasa capek itu terbayarkan.
FAAP/PBIN/P.8/K.3	Curugnya itu airnya ngga kotor, malah warnanya tuh kaya hijau-hijau gitu.	Air curugnya tidak kotor, bahkan warnanya terlihat hijau jernih.
FAAP/PBIN/P.8/K.4	Di curug aku sama temen-temenku ngga lama, kita cuman duduk sambil nikmati suara air dan berfoto-foto karena udah lumayan mendung juga.	Di curug, kami tidak terlalu lama. Kami hanya duduk sambil menikmati suara air dan berfoto karena cuaca mulai mendung.
ZS/PBIN/P.5/K.1	Terimakasih untukku hari ini.	Terima kasih untuk diriku hari ini.

ZS/PBIN/P.1/K.1	Bangun cuci muka lalumemasak, mencuci piring, mencuci baju, bere-beres rumah.	Setelah bangun tidur, saya memasak, mencuci piring, mencuci baju dan merapikan rumah.
SNF/PBIN/P.6/K.1	Pukul 12.06 sesampainya di sana kita istirahat sejenak sambil menikmati cemilan yang kita beli di tengah perjalanan tadi.	Pukul 12.06, sesampainya di sana, kita beristirahat sejenak sambil menikmati camilan yang dibeli di tengah perjalanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dideskripsikan maka dapat disimpulkan bahwa catatan harian mahasiswa semester satu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Peradaban ditemukan kesalahan berbahasa. Secara detail, kesalahan tersebut meliputi: (1) tanda baca, (2) ejaan, (3) diksi, dan (4) kalimat tidak efektif. Kesalahan berbahasa tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih berada pada tahap awal dalam melatih keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2012). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2019). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corder, S. P. (1974). *Error Analysis*. In J. P. B. Allen & S. P. Corder (Eds.), *Techniques in Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Ellis, R. (1997). *Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Keraf, G. (2010). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, dkk (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaana*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Pratiwi, N., Kurniawan, E., & Sari, I. P. (2020). Identifikasi Kesalahan Ejaan dan Diksi dalam Proposal Penelitian Mahasiswa. *Semantik*, 9(1), 45-60.
- Setyawati, N. (2016). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.